

## ABSTRACT

SRIYANTI. 2009. *AN ANALYSIS OF STRESS PATTERNS OF ENGLISH ADJECTIVES WITH THE NEGATIVE PREFIX {in-}*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University

Stress assignment in English is a problem for the non-native speakers, as well as students of English. A failure in giving the stress in any lexical words might cause a misunderstanding, moreover when they communicate with the native speakers. This study is an effort to identify the word stress patterns in an English lexical word in the framework of phonological and morphological theory. There are 2 questions in this research. They are what the stress patterns of English adjectives with the negative prefix *in-* are, and what the pattern of the stress changes in English negative adjectives prefixation is.

The present research is a descriptive research since it is aimed at describing the nature of stress patterns in the English adjectives. The data in this research are 189 adjectives with the negative prefix *in-* collected from the *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*, 7<sup>th</sup> ed. published in 2005. The 189 adjectives consist of 15 adjectives with the primary stress in the ultimate syllable, 45 penultimate, 109 antepenultimate, 19 pre-antepenultimate and 1 ante pre-antepenultimate.

To find the answer for the first problem formulated in the research questions was done by analysing the entire 189 adjectives. This analysis covers the stress placements, syllable weight patterns and stress regularities in each stress placement and number of syllable. Based on the analysis, it was concluded that the stress patterns of English adjectives with the negative prefix *in-* are that when the prefix does not bear a secondary stress, the primary stress is assigned in the closest heavy syllable after the prefix. When the prefix bears a secondary stress, the primary stress falls on the second heavy syllable after the prefix or after the syllable where a secondary stress is assigned. In relation to the prefixation process, the patterns were viewed from the stress placements of the base and the prefixed adjectives. In this view point, a secondary stress falls in the prefix, when the primary stress falls on one syllable after the initial syllable of the base word. On the contrary, the prefix does not bear a stress when the primary stress falls on the heavy initial syllable of the base word

To answer the second question, the adjectives that undergo a shift in the primary stress after the prefixation were tabled in a different group. Eight adjectives out of 189 or 4.23 % of the data undergo a stress-shifting prefix. According to their placements after the shift, there are 4 kinds of stress location. They are on the ultimate, antepenultimate, pre-antepenultimate and ante pre-antepenultimate syllable. The pattern of the stress changes in these adjectives is that the primary stress shifts one syllable to the preceding syllable, meaning that it is one syllable further from the end. This stress shifting is caused by the changes in the syllable weight and vowel quality. Therefore, the stress change is to meet the rule of stress assignment that a stressed syllable must be heavy. Considering the little number of data undergoes a stress- shifting prefixation, it is concluded that generally the prefixation with the negative prefix *in-* in English adjectives is

stress-neutral. However, when it is added to some certain words, it causes the primary stress to shift one syllable to the preceding syllable.

Considering the research findings, there are several points to be learnt. First, a primary stress never occurs side by side with a secondary stress. Second, the syllable weight and vowel quality play an important role in determining the stress placement. Third, in relation to the stress placement, most of the adjectives (109 words) bear a primary stress in the antepenultimate syllable. Theoretically, the stress placement takes antepenultimate as the farthest. However, when the ultimate, penultimate and antepenultimate are light syllables, the primary stress might fall on the pre-antepenultimate. Fourth, the morphological process, i.e. prefixation with the negative prefix *in-* causes a stress to shift in some adjectives. In a stress shifting prefixation, the stress shift is caused by the change in syllable weight and vowel quality. Fifth, the negative prefix *in-* is semantically prominent since it gives an opposite meaning of the base words. However, it is not always prominent phonologically, because in some words the prefix does not bear a stress.

Some of the above findings support the existing theories; some others are not exactly the same with those theories. Therefore, it is to say that studying a language is not a matter of studying a formula. Language is developing from time to time, thus, the language theories are also developing. This research report is expected to give a contribution in the development of the linguistic study. It may help people in understanding the nature of stress in English lexical words.

## ABSTRAK

SRIYANTI. 2009. *AN ANALYSIS OF STRESS PATTERN OF ENGLISH ADJECTIVES WITH THE NEGATIVE PREFIX {in-}*. Yogyakarta: kajian bahasa Inggris, Program Pasca sarjana, Universitas Sanata Dharma

Tekanan kata dalam bahasa Inggris masih merupakan suatu permasalahan bagi penutur *non-native*, begitu juga bagi siswa-siswa yang belajar bahasa Inggris. Kesalahan dalam meletakkan tekanan kata bisa menyebabkan kesalahfahaman, apalagi kalau berkomunikasi dengan penutur asli. Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk mengidentifikasi pola-pola tekanan kata dalam bahasa Inggris, dalam ranah teori fonologi dan morfologi. Terdapat 2 pertanyaan dalam penelitian ini. Pertanyaan tersebut adalah bagaimana pola tekanan kata pada kata sifat dengan awalan negatif *in-* dalam bahasa Inggris dan bagaimana pola pergeseran tekanan pada kata sifat yang mendapatkan awalan negatif *in-* dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini mendiskripsikan pola-pola tekanan pada kata sifat. Data dalam penelitian ini adalah 189 kata sifat berawalan negatif *in-* yang diambil dari kamus *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English, cetakan ke -7, tahun 2005*. Kata-kata sifat tersebut terdiri dari 15 kata sifat dengan tekanan utama pada suku kata terakhir/*ultimate*, 45 pada suku kata kedua dari belakang/*penultimate*, 109 pada suku kata ketiga dari belakang/*antepenultimate*, 19 pada suku kata keempat dari belakang/*pre-antepenultimate*, dan 1 kata sifat pada pada suku kata kelima dari belakang/*ante pre-antepenultimate*.

Analisa pada keseluruhan data, yaitu 189 kata sifat diperlukan untuk menjawab pertanyaan pertama pada penelitian ini. Analisis ini meliputi analisis pada peletakan tekanan, pola berat suku kata dan aturan peletakan tekanan kata sesuai dengan jumlah suku kata dan letak tekanannya. Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa pola tekanan pada kata sifat dengan awalan negatif *in-* dalam bahasa Inggris adalah jika tekanan sekunder tidak ditemukan pada awalan *in-*, maka tekanan utamanya diletakkan pada suku kata berat yang terdekat setelah awalan. Apabila awalan *in-* mendapatkan tekanan sekunder, maka tekanan utama diletakkan pada suku kata berat kedua setelah awalan, atau suku kata berat kedua setelah suku kata dengan tekanan sekunder. Jika dikaitkan dengan proses penggabungan awalan, pola tekanan kata dilihat dari sudut pandang peletakan tekanan pada kata dasar dan kata yang sudah mendapatkan awalan. Dari sudut pandang ini bisa dikatakan bahwa tekanan sekunder terdapat pada awalan jika tekanan utama terletak pada 1 suku kata setelah suku kata awal pada kata dasar. Sebaliknya, awalan tidak mendapatkan tekanan jika tekanan utama terdapat pada suku kata awal pada kata dasar.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, kata sifat yang mengalami pergeseran tekanan utama dikelompokkan dalam kelompok tersendiri. Terdapat 8 kata sifat dari keseluruhan 189 atau 4.23% dari data yang mengalami pergeseran tekanan karena proses penambahan awalan negatif. Sesuai dengan penempatan tekanan setelah pergeseran terdapat 4 jenis penempatan tekanan pada suku kata, yaitu pada suku kata *ultimate*, *antepenultimate*, *pre-antepenultimate* dan *ante pre-antepenultimate*. Pola pergeseran tekanan pada kata sifat ini adalah tekanan utama

bergeser satu suku kata ke suku kata sebelumnya. Pergeseran tekanan ini disebabkan oleh perubahan pada berat suku kata dan kualitas vokalnya. Jadi, pergeseran tekanan ini dimaksudkan untuk memenuhi aturan peletakan tekanan, yaitu suku kata yang mendapatkan tekanan harus suku kata yang berat. *adjectives* is stress-neutral. Akan tetapi, dengan mempertimbangkan sedikitnya jumlah kata sifat yang mengalami pergeseran tekanan setelah penambahan awalan, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penambahan awalan negatif *in-* pada kata sifat dalam bahasa Inggris tidak menyebabkan pergeseran tekanan. Namun begitu, penambahan awalan pada beberapa kata sifat menyebabkan tekanan utama bergeser satu suku kata ke suku kata sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan hasil-hasil penelitian ini ada beberapa hal penting yang bisa dipelajari. Pertama, tekanan utama tidak pernah diletakkan secara berurutan setelah tekanan sekunder. Kedua, berat suku kata dan kualitas vokal sangat berpengaruh dalam menentukan peletakan tekanan. Ketiga, dalam hal penempatan tekanan, sebagian besar kata sifat (109 kata) mendapatkan tekanan utama pada suku kata *penultimate*. Dalam teori, *antepenultimate* adalah penempatan tekanan yang terjauh. Tetapi jika suku kata *ultimate* dan *penultimate* nya ringan, tekanan utamanya diletakkan pada *pre-antepenultimate*. Keempat, proses morfologi, yaitu penambahan awalan dengan awalan negatif *in-* menyebabkan tekanan bergeser, pada beberapa kata sifat. Pada penambahan awalan yang menyebabkan pergeseran tekanan, pergeseran ini disebabkan oleh adanya perubahan berat suku kata dan kualitas vokal. Kelima, awalan negatif *in-* secara semantik jelas/ *prominent* karena menyebabkan pertentangan makna dengan kata dasarnya. Akan tetapi, secara fonologi tidak semua awalan *in-* ini *prominent* karena tidak semua awalan mendapatkan tekanan.

Beberapa temuan yang disebutkan di atas sesuai dengan teori-teori yang sekarang digunakan. Akan tetapi beberapa yang lain tidak persis sama dengan teori-teori tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa mempelajari bahasa itu tidak sama dengan mempelajari rumus-rumus. Bahasa senantiasa berkembang dari waktu ke waktu, begitu juga teori-teorinya. Laporan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu/penelitian bahasa. Laporan ini juga bisa digunakan untuk memahami penekanan kata dalam bahasa Inggris.